

IMPLEMENTASI PROGRAM “WIFI SMART” DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PELAJAR DI KELURAHAN LOK TUAN KOTA BONTANG

Endang Dwi Saidah¹, Hairunnisa², Kheyene Molekandella Boer³

Abstrak

Penelitian ini mengetahui dan menganalisis mengenai implementasi program pembangunan Wifi Smart dalam pemanfaatan teknologi digital dikalangan pelajar khususnya di kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang. Difusi inovasi merupakan sebuah program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan perekonomian serta pendidikan dalam pemanfaatan teknologi digital pelajar khususnya, dengan itu juga menggunakan komunikasi pembangunan dalam proses pembangunan program Wifi Smart. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan wawancara pihak terkait dalam pembangunan program Wifi Smart serta observasi dan dokumentasi terkait program tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahapan pengetahuan mereka paham akan tujuan dibuatnya program Wifi Smart, tahap persuasi mereka mulai tertarik akan adanya Wifi Smart dalam pemanfaatan yang luas dalam berbagai bidang salah satunya pada pendidikan, tahapan pengambilan keputusan ketua RT dan masyarakat telah mengambil keputusan dalam pertimbangan apakah inovasi tersebut sesuai bagi diri mereka, tahapan implementasi mereka telah menentukan untuk menggunakan inovasi program Wifi Smart sehingga pada tahapan konfirmasi yang mana penguat untuk keputusan yang dibuat salah satunya yaitu membantu kondisi ekonomi mereka dan terbantunya para pelajar dalam mengakses internet untuk mencari informasi secara luas dengan mudah.

Kata Kunci: *Implementasi, Diffusi Inovasi, Komunikasi Pembangunan, Wifi Smart*

Pendahuluan

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi (internet) telah menjadi satu kesatuan dalam kehidupan masyarakat yang sulit dipisahkan, masyarakat di era sekarang sangat butuh akan segala informasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan hadirnya internet yang memiliki peran yang sangat besar dalam berkembangnya teknologi komunikasi dan menjadikan pilihan yang efektif. Karena saat ini mudahnya masyarakat dalam mendapatkan

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: endangdwis06@gmail.com

² Dosen Pembimbing I dan Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II dan Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

informasi dari internet menjadi gudang berita. Internet adalah media online yang merupakan saluran informasi yang tidak terbatas dan dapat memberikan banyak informasi kepada siapa saja yang menginginkannya serta memberi kemudahan untuk berkomunikasi.

Perkembangan teknologi komunikasi sekarang telah membawa perubahan yang besar. Berbagai informasi pada perkembangan sekarang sangat mudah untuk didapatkan. Hanya dengan mempunyai akses jaringan internet dan media digital maka informasi apapun yang diperlukan dapat dicari dengan mudah dibandingkan dengan menggunakan media cetak.

Melihat adanya pemanfaatan teknologi saat ini memunculkan ide dan langkah kreatif dalam membuat suatu program inovasi terkait teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan memberikan fasilitas internet untuk mendukung pembangunan kota yang efisien, progresif dan juga produktif. Salah satunya di Kelurahan Lok Tuan, dimana pihak Lurah Lok Tuan berinovasi dalam membuat program pembangunan *Wifi Smart* berupa internet gratis di setiap RT nya. Program ini juga merupakan salah satu bentuk pelayanan publik serta mendukung adanya program pemerintah kota Bontang sebagai *Smart City*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Takwin selaku Lurah Lok Tuan, kecamatan Bontang Utara (Periode 2016-2021) mengatakan bahwa kelurahan Lok Tuan merupakan salah satu program kerja yang pertama di Indonesia dengan memberikan pelayanan wifi gratis kepada masyarakat di setiap RT nya, program ini juga merupakan hasil rembuk ketua RT dan masyarakatnya dengan menggunakan forum diskusi terkait program pembangunan *Wifi Smart* sehingga program ini merupakan terobosan terbaru agar program ini bisa berkelanjutan dan menjadi contoh bagi kelurahan lain untuk meningkatkan masyarakat menjadi melek akan penggunaan dan pemanfaatan dalam teknologi digital.

Inovasi adanya program Wifi Smart juga menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dengan cepat. Melihat persoalan yang terjadi di Kelurahan Lok Tuan masih merupakan daerah pesisir jarak yang lumayan jauh dari perkotaan, serta dalam mengakses internet yang belum merata, perekonomian masyarakat pada saat pandemic menurun tidak sesuai dengan pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari. Terutama pada pelajar yang sampai saat ini membutuhkan jaringan internet yang baik untuk kebutuhan literasi pendidikan mereka. Sehingga adanya pembangunan program ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat yang sangat membutuhkan dalam penggunaan teknologi digital.

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa program *Wifi Smart* mendapatkan apresiasi dari masyarakat kelurahan Lok Tuan, mendapat dukungan dari setiap ketua RT dalam jalannya program Wifi Smart ini, dukungan tersebut dilihat dari banyaknya manfaat yang bisa didapatkan baik dalam pengurusan administrasi masyarakat di kelurahan, meningkatkan taraf kehidupan dalam berbisnis via online salah satunya dalam bidang pendidikan dimana para pelajar Lok Tuan sangat membutuhkan akses jaringan internet berjalan lancar dalam proses kegiatan literasi mereka.

Dengan melihat uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menekankan dan meneliti lebih lanjut dalam melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Program Wifi Smart dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pelajar di Kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang. Pemilihan program tersebut di kelurahan Lok Tuan karena program ini merupakan program kerja yang pertama kali ada di kota Bontang sehingga ingin mengetahui pengimplementasian dari program inovasi *Wifi Smart* di kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang.

Kerangka Dasar Teori

Teori Difusi Inovasi

Menurut Rogers mengartikan bahwa Difusi inovasi terdiri dari dua unsur kata yaitu difusi dan inovasi. Difusi merupakan proses dimana suatu inovasi di komunikasikan melalui beberapa saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan sekelempok anggota dari sistem sosial. Inovasi merupakan suatu ide, gagasan, perbuatan maupun objek yang mudah dimengerti dan sebagai suatu hal yang baru diterima oleh masyarakat. Selain itu dapat dianggap sebagai jenis perubahan sosial yaitu suatu proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial (dalam Elvianaro, 2017 : 64).

Elemen Difusi Inovasi

Dalam proses difusi inovasi terdapat empat elemen utama menurut Rogers (dalam Fera 2010 : 10) yaitu: sebuah inovasi, yang dikomunikasikan melalui saluran komunikasi tertentu, dalam jangka waktu dan terjadi antara sistem dari anggota sosial.

Karakteristik Komunikasi

Terdapat lima karakteristik program yang dapat digunakan dalam mengukur persepsi Menurut Schiffman dan Kanuk (2010 : 84) yaitu: keuntungan relative, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan untuk dicoba, dan mudah diamati.

Tahapan Difusi Inovasi

Menurut Rogers (dalam Rahardjo, 2016 : 129-130) meringkas kembali dengan teori ini memberikan asumsi mengenai tahapan dalam proses difusi inovasi, yaitu :

1. Tahapan Pengetahuan : tahapan dimana seseorang sadar, mengetahui bahwa ada suatu inovasi.
2. Tahapan Persuasi : tahapan ketika seseorang sedang mempertimbangkan atau sedang membentuk sikap terhadap inovasi yang telah diketahuinya tadi, apakah menyukainya atau tidak menyukai.
3. Tahapan Pengambilan Keputusan : tahapan dimana seseorang membuat keputusan apakah menerima atau menolak inovasi tersebut.
4. Tahapan Implementasi : tahapan dimana seseorang mengerjakan tugas dalam menentukan kegunaan inovasi sembari mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk kedepannya.
5. Tahapan Konfirmasi : tahapan terakhir dimana seseorang memutuskan atau menginformasikan keputusan yang diambilnya tersebut.

Komunikasi Pembangunan

Menurut Wilbur Schramm (dalam Husnah, 2014: 14) Komunikasi pembangunan merupakan kegiatan proses komunikasi dalam penyampaian informasi berupa ide atau gagasan baru kepada masyarakat. Komunikasi pembangunan merupakan inovasi yang harus diusahakan agar diketahui oleh masyarakat dan diterima, sebelum mereka gunakan.

Menurut Nasution (dalam Naufal, 2020 : 13) bahwa komunikasi pembangunan mencakup peran dan fungsi komunikasi sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik diantara semua pihak yang terlibat pada program pembangunan. Terutama antara masyarakat dan pemerintah. Sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pembangunan

Tujuan komunikasi pembangunan menurut Nora C Quebral yaitu untuk memajukan pembangunan dengan mencapai pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang berharap

agar sekelompok massa orang-orang dengan tingkat literasi serta pendapatan dan sosio-ekonomi yang rendah, haruslah diberitahu mengenai ide dan kemahiran yang belum mereka kenal, dalam jangka waktu yang singkat.

Teknologi Digital

Menurut Miarso bahwa komunikasi teknologi sering disebut sebagai salah satu penyampaian pesan yang sangat efisien, mudah dan sangat dinamis tanpa terhalang oleh apapun termasuk jarak dan waktu. Teknologi komunikasi sudah menjadi pasangan pada kehidupan manusia saat ini, salah satunya yaitu internet yang kita gunakan setiap hari guna bertukar informasi dan berkomunikasi (dalam Adinda, 2022 : 22).

Peningkatan dalam dunia teknologi digital menurut Miarso (dalam Adinda, 2022 : 22), mampu membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari perekonomian, pekerjaan bahkan sampai bidang pendidikan. Sehingga dengan kemajuan teknologi digital memberi kemudahan dalam berkomunikasi dengan siapapun tanpa mengenal jarak dan waktu, mencari informasi yang luas, mencari penghasilan hingga dalam menimba ilmu pendidikan. Perkembangan tersebut menjadi sangat positif bagi kehidupan masyarakat yang mampu memanfaatkannya dengan baik namun bisa juga menjadi boomerang bagi seseorang yang menolak perkembangan zaman ini.

Definisi Konseptual

Berdasarkan pada konsep yang penulis paparkan maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses komunikasi pembangunan masyarakat pada program Wifi Smart dapat dikaitkan dengan difusi inovasi yang dimana merupakan awal untuk terjadinya perubahan sosial dan mengetahui jalannya program pemerintah daerah yang telah diterapkan. Pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program *Wifi Smart* dalam pendampingan teknologi digital khususnya kalangan pelajar Lok Tuan, kota Bontang dengan menggunakan fokus tahapan difusi inovasi menurut Rogers M. Everett. Program Wifi Smart yang merupakan program berbasis teknologi berupa wifi gratis yang di pasang di setiap RT di kelurahan Lok Tuan guna mempermudah masyarakat terkhususnya pelajar dalam mencari informasi dan mengakses jaringan internet secara baik dalam mengerjakan atau melakukan kegiatan literasi pendidikan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) data, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016 : 9).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti memfokuskan melalui 5 tahapan difusi inovasi menurut Rogers (dalam Rahardjo, 2016 : 129-130) yakni :

- 1) Tahapan Pengetahuan (*knowledge*);
- 2) Tahapan Persuasi (*persuasion*);
- 3) Tahapan Keputusan (*decision*),
- 4) Tahapan Implementasi (*implementation*),
- 5) Tahapan Konfirmasi (*confirmation*).

Program Wifi Smart

Program Wifi Smart merupakan salah satu program kerja berbasis teknologi digitak di Kelurahan Lok Tuan dalam mendukung misi pemerintah kota menjadikan Bontang sebagai *Smart City* untuk mewujudkan dan membantu proses digitalisasi menuju kota cerdas. Program *Wifi Smart* berdiri sejak bulan November 2018 di Kota Bontang tepatnya di kelurahan Lok Tuan dengan memiliki kecepatan internet di setiap RT nya adalah 20 mbps. Pemasangan program pembangunan ini merupakan hasil rembuk para ketua RT, Bapak Takwin selaku lurah Lok Tuan (periode 2016-2021) serta kelurahan Lok Tuan yang terlibat.

Adapun manfaat dari program pembangunan Wifi Smart sebagai berikut :

- a. Teknologi informasi berupa fasilitas wifi gratis ini bisa mempermudah dalam mengatasi jarak yang jauh apabila terjadi keperluan yang mendesak.
- b. Memudahkan dalam kepengurusan yang sudah terhubung secara online sehingga tidak perlu mengantri di kantor Kelurahan.
- c. Memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi secara digital.
- d. Masyarakat tidak perlu susah dalam mempromosikan usaha atau dagangannya secara konvensional karena dengan ini dapat di post melalui media digital seperti web, media sosial seperti facebook, instagram dan lain sebagainya.
- e. Memudahkan pelajar untuk mencari informasi pendidikan yang dibutuhkan.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono terdapat jenis sumber data yaitu Data primer merupakan data yang diperoleh melalui narasumber data yakni *key informan*, *informan* dan *informan* pendukung dengan melakukan Tanya jawab secara langsung melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian. (Sugiyono, 2016 : 225). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan pengumpul data yang didapat bukan secara langsung dari sumbernya namun yang dipakai adalah sumber tertulis seperti buku, dokumen - dokumen serta jurnal, artikel dan berupa situs resmi yang terkait dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Pada teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana implementasi program *Wifi Smart* dilakukan di kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang. Untuk teknik wawancara yaitu dengan menggali lebih dalam informasi yang diperoleh oleh narasumber terkait penelitian. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang peneliti peroleh guna menggambarkan proses pengumpulan data selama penelitian yaitu berkaitan dengan kegiatan pendidikan atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat terkhususnya pelajar dalam menggunakan fasilitas wifi gratis dari program *Wifi Smart*.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 : 246-255) yang terdapat empat macam analisis yakni :

- a. Pengumpulan data,
- b. Reduksi data,
- c. Penyajian data, dan
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai implementasi program Wifi Smart dalam pemanfaatan teknologi pelajar di kelurahan Lok Tuan, kota Bontang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Penelitian

Lok Tuan merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Bontang Utara, kota Bontang, provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan yang jumlah penduduk tereser di kota Bontang dengan bersebelahan perusahaan besar berskala BUMN yaitu PT. Pupuk Kaltim. Kelurahan Lok Tuan dengan jumlah rukun tetangga sebanyak 52 RT, dengan memiliki kawasan pemukiman pada penduduk dengan jumlah penduduk sekitar 23.652 jiwa pada tahun 2022. Akses jalan untuk menuju kelurahan Lok Tuan baik dan tidak membutuhkan waktu lama dari pusat kota untuk menuju ke kelurahan Lok Tuan. Seperti jarak tempuh dari Bontang Baru untuk menuju ke Kelurahan Lok Tuan sekitar 8.8 KM dan kurang lebih 20-30 menit.

Program Wifi Smart dalam Komunikasi Pembangunan

Pemerintah desa atau kelurahan membuka akses komunikasi teknologi bagi masyarakat dengan berinovasi membuat program *Wifi Smart* di kelurahan Lok Tuan, kota Bontang yaitu dengan menyediakan perangkat dan akses internet yang juga merupakan salah satu program pembangunan pertama kali yang dibuat oleh kelurahan Lok Tuan dengan tujuan membawa perubahan bagi masyarakat agar perubahan tersebut tetap bermanfaat dan bisa berlangsung secara teratur dan terarah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa program inovasi ini merupakan salah satu program kerja pertama di Indonesia dengan memberikan pelayanan wifi gratis kepada masyarakat. Program ini melibatkan hasil rembuk dari ketua RT dan masyarakatnya dalam melakukan forum diskusi terkait program pembangunan *Wifi Smart*. Tujuan dan sasaran dari pengembangan jaringan telekomunikasi berupa internet sudah berdampak langsung terhadap pemerintah, kemasyarakatan, ekonomi dan pendidikan.

Pihak kelurahan juga bekerja sama dengan pihak Telkom dalam memberikan sosialisasi kepada para ketua RT dan juga masyarakatnya dalam menggunakan internet positif. Kemudian untuk meminimalisir adanya potensi penggunaan teknologi digital secara negatif, pihak kelurahan bekerja sama dengan ketua RT dalam memantau penggunaan internet kepada warganya terkhususnya pemantauan pada para pelajar serta memberikan sosialisasi terkait penggunaan fasilitas internet secara bijak yang sudah pernah disampaikan kepada pihak Telkom. Maka dari itu juga untuk server nya berada di depan ketua RT, sehingga diharapkan terjalin komunikasi yang baik antar RT dan pendampingan menggunakan teknologi digital terhadap pelajar agar dimanfaatkan dengan baik, bijak dalam masa pendidikan dan perkembangan mereka.

Namun melihat dari banyak manfaat serta perubahan yang dialami oleh masyarakat Lok Tuan baik dai segi ekonomi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan mudah berbisnis

online, mencari informasi, berkomunikasi secara mudah, dan belajar online dengan mudah, mengerjakan tugas-tugas dan masih banyak manfaat lainnya yang membuat pihak lurah Lok Tuan memberikan *public space* yang baru yang dimana di titikkan pada tempat yang banyak dikunjungi oleh para pelajar yang sering menggunakan fasilitas internet guna kebutuhan literasi pendidikan mereka.

Tahapan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada tahapan pengetahuan dimana masyarakat maupun pelajar kelurahan Lok Tuan memiliki pemahaman mengenai maksud dan tujuan dibuatnya program *Wifi Smart*. Sebelumnya pemahaman ini di dapat dari bentuk-bentuk saluran komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat. Pada saat inovasi itu baru sekedar gagasan, tidak semua masyarakat mengetahuinya. Sebagian mengetahui dari acara peresmian, tetapi banyak juga yang mengetahui informasi akan adanya *Wifi Smart* tersebar dari mulut ke mulut.

Tahapan Persuasi

Pada tahapan ini masyarakat yang semakin mulai merespon positif dalam menanggapi manfaat dari program *Wifi Smart*. Sehingga semakin cepat proses adopsi inovasi terjadi dikarenakan informasi yang didapat oleh masyarakat dan pelajar telah memperkuat sikap dari pengetahuan sebelumnya. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu saluran komunikasi yang tepat untuk memperkuat pengetahuan dari ketua RT dan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital.

Tahapan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian, ketua RT melihat adanya jaringan *Wifi* ini sangat dibutuhkan masyarakatnya terkhususnya pada aspek pendidikan untuk pelajar yang akan menghadapi ujian maupun kegiatan literasi lainnya yang mengharuskan menggunakan sistem online. Keberadaan *Wifi Smart* ini bisa membantu perekonomian, masyarakat langsung menggunakan jaringan internet gratis sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pada tahap ini informan telah mengambil keputusan yang baik dengan menerima inovasi tersebut berupa *Wifi Smart* dari manfaat yang masyarakat dapatkan pertama kali menggunakannya, dimana indikatornya langsung mempraktikkan dan memanfaatkan penggunaan *wifi* gratis.

Tahapan Implementasi

Tahapan ini para informan memutuskan untuk menerima keberadaan inovasi program pembangunan *Wifi Smart*. Namun pada proses implementasi masih ada beberapa faktor yang memungkinkan dari mereka tidak menggunkan fasilitas *wifi* gratis. Seperti halnya titik *wifi* tidak seluruhnya mencakup atau dapat dijangkau dari rumah warga. Pembagian *wifi* gratis yang masih belum mereata dalam penggunaanny, sehingga membuat masyarakat terkhususnya pelajar harus mendatangi titik *wifi* untuk mendapatkan jaringan internet yang bagus. Melihat kemajuan berskala dari setahun pemakaian mendapatkan beberapa masukkan atau pertimbangan agar program ini tetap bertahan dan berkelanjutan, hal ini diadakan kembali forum diskusi antar ketua RT dan pihak kelurahan, yang dimana pihak kelurahan menambah titik *wifi* gratis di setiap RT sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pelajar dalam mengakses guna kebutuhan bidang pendidikan mereka hal ini juga mendapatkan bantuan dari pihak CSR Pupuk Kaltim dengan fokus utama atau sasaran pada pihak pelajar yang membutuhkan dalam mengakses jaringan internet dengan mudah, mempermudah pelajar untuk mengikuti kegiatan literasi secara online, lebih melek akan adanya teknologi yang sudah disediakan.

Tahapan Konfirmasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa beberapa informan sudah melakukan sampai tahap ini ada juga masih butuh penguat bagi keputusan inovasinya agar bisa merata dalam merasakan dan memanfaatkan fasilitas tersebut. Namun semua ini diperkuat dengan kondisi ekonomi yang pada akhirnya tetap berlanjut dalam menggunakan jaringan Wifi. Alasan ketua RT mengadopsi program Wifi Smart ini agar masyarakat dan para pelajar di kelurah Lok Tuan bisa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas ini dengan sebaik mungkin. Melihat dari segi keuntungan yang telah mereka dapat sesuai dengan keputusan adopsi seperti efisiensi dalam pengeluaran membeli paket data, dalam berkomunikasi sosial dan mempercepat dalam membantu meningkatkan pengetahuan terutama pada pendidikan pelajar di Lok Tuan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan pada penelitian yang ada pada bab-bab sebelumnya. Peneliti menarik kesimpulan bahwa bahwa difusi inovasi program Wifi Smart di Kelurahan Lok Tuan berjalan cukup baik dan rumusan masalah implementasi difusi inovasi program Wifi Smart sebagai fasilitas pelajar dalam menggunakan teknologi digital di kelurahan Lok Tuan kota Bontang telah melewati proses adopsi inovasi dalam penelitian ini masing-masing ketua RT serta pelajar melalui lima tahapan adopsi, yaitu Tahapan Pengetahuan, dalam tingkat kesadaran adanya program pembangunan Wifi Smart dalam pemanfaatan teknologi digital khususnya pelajar di kelurahan Lok Tuan dan tingkat pemahaman pada fungsi Wifi Smart. Berdasarkan penelitian serta observasi yang penulis lakukan dapat dijumpai sejauh ini pihak ketua RT telah mengetahui terkait program Wifi Smart.

Tahap persuasi, melalui saluran komunikasi interpersonal yang melalui sosialisasi pengenalan dan peresmian terkait program Wifi Smart. Kemudian di tahap ini ketua RT mendapatkan kesesuaian inovasi dari program Wifi Smart sehingga ketua RT dapat mengadopsi inovasi. Kemudian pada Tahap pengambilan keputusan, pada tahapan ini ketua RT menerima adanya program pembangunan “Wifi Smart” dengan melihat berbagai manfaat yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama pada aspek Pendidikan.

Tahap Konfirmasi, Ketua RT, masyarakat maupun pelajar sebagai adopter melalui semua tahapan yang akhirnya seluruh informan memutuskan untuk menerima dan menggunakan jaringan Wifi dimana merupakan bentuk dari difusi inovasi program Wifi Smart.

Saran

Dilihat dari hasil penarikan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran bagi setiap pihak yang terkait dengan karya ilmiah ini yaitu:

1. Diharapkan agar pemerintah kelurahan melakukan koordinasi yang baik, baik itu kepada ketua RT maupun masyarakat serta pelajar dalam berjalannya program Wifi Smart. Memahami keluhan, saran yang masyarakat sampaikan agar program ini berjalan sesuai dengan kegunaan serta manfaat bagi masyarakat terutama pelajar dan perlu melakukan evaluasi secara rutin untuk keberlangsungan program Wifi Smart bisa berjalan dengan baik dan membawa perubahan masyarakat semakin maju akan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi digital.
2. Sebaiknya pemerintah juga perlu membuat website kelurahan maupun sosial media agar lebih aktif juga dalam memberikan informasi penting terkait berita baru serta perkembangan kelurahan Lok Tuan dan Kota Bontang.

3. Diharapkan masyarakat maupun pelajar juga berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah dengan memanfaatkan fasilitas wifi tersebut dengan baik, menggunakan dengan hal-hal yang positif dalam membawa perubahan literasi digital di kelurahan Loktuan semakin maju akan teknologi yang sudah di berikan.
4. Menambah titik jaringan Wifi yang masih belum merata, bukan hanya di rumah RT saja, perlu adanya data ulang titik mana yang menjadi tempat berkumpul pelajar, agar lebih mudah dalam mengakses internet serta menguatkan jaringan wifi di Kelurahan Lok Tuan serta memperluas public space untuk mengakses jaringan lebih mudah.
5. Implementasi Program Wifi Smart diharapkan menjadi salah satu program inovasi yang bisa menyebar luas ke kelurahan lain di kota Bontang sehingga program tersebut terus berjalan karena mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pelajar secara langsung.
6. Diharapkan agar penelitian ini dapat berguna untuk peneliti selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan populasi dan sampel yang ingin diteliti agar penelitian tidak hanya fokus terhadap Ketua RT yang menerima adopsi Wifi Smart, namun diperluas pada kelompok indikator lainnya yang berhubungan dengan difusi inovasi program Wifi Smart baik dari segi ekonomi.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dkk. (2017). *Komunikasi Masa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Djunaedi, Ahmad. dkk. (2018). *Membangun Kota dan Kabupaten Cerdas: Sebuah Panduan bagi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Anggota IKAPI.
- Effendy, Onong Uchjana. (2015). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fahrudin, Adi. (2011). *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pasalong, Harbani. (2017). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta
- Rahardjo, M. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rochajat, Elvinaro. (2012). *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Subagyo, Joko. (2011). *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumber Jurnal dan Skripsi :

- Chandra, Hariadi. (2016). *Strategi Pembangunan Smart City dan Tantangannya bagi Masyarakat Kota*. *Jurnal Strategi dan Bisnis*, Vol.4 , No.2.
- Khadafi, Mutiarin. *Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunung Kidul*. *Journal of Governance and Public Policy*, Vol. 4, No. 2. 2017.
- Maarip, Samsul. (2015). *Efektivitas Program Pusat Layanan Internet Kecamatan Desa Banjarwangi*. Skripsi

Nurlaela. (2020). Difusi Inovasi Program Adiwitya Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Terhadap Sekolah-Sekolah Di Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi.

Sumber Internet :

Kaltim.E. (2020). Pertama di Indonesia, Lok Tuan Pasang 50 Titik Wifi Gratis Untuk Warga. Diakses pada 26 September 2020, dari <https://www.eksposkaltim.com/berita-11153-pertama-di-indonesia-Lok-Tuan-pasang-50-titik-wifi-gratis-untuk-warga.html>.

Kaltimtoday. (2020). Bontang Jago dan Memang Top! Semua Taman Difasilitasi Wifi dan CCTV, dari <https://kaltimtoday.co/bontang-jago-dan-memang-top-semua-taman-difasilitasi-wifi-dan-cctv/>

Kot.B. (2019). Kota Bontang Berhasil Masuk 25 Kota/Kabupaten Terpilih Dalam Gerakan Menuju 100 Smart City di Indonesia. Diakses pada 26 September 2020, dari <http://www.bontangkota.go.id/2019/03/12/kota-bontang-berhasil-masuk-25-kotakabupaten-terpilih-dalam-gerakan-menuju-100-smart-city-di-indonesia/>